

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan metode atau cara yang dirancang sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh. Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif yang digunakan untuk menganalisis suatu objek dalam bentuk deskriptif. Menurut Berg (dalam Satori dan Komariah, 2013) metode kualitatif adalah penelitian yang lebih mengarah kepada makna, konsep definisi, karakteristik metafora, simbol dan deskripsi mengenai sesuatu. Maka dari pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena data yang digunakan dijabarkan dalam bentuk deskripsi.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2014) bahwa penelitian deskriptif kualitatif mengumpulkan data berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

#### **3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian ini memiliki subjek dan objek penelitian sebagai berikut.

##### **3.2.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah hal yang akan diteliti. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Azwar (2010) subjek penelitian adalah sumber utama data dalam penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa subjek dalam penelitian ini adalah seluruh sekuen novel yang mengandung psikologis tokoh utama Julia dalam novel *Toutes ces choses qu'on ne s'est pas dites* karya Marc Levy yang diterbitkan pada tahun 2008.

##### **3.2.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian menurut Sugiyono (2014) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun objek dalam

penelitian ini adalah psikologis tokoh utama Julia dalam novel *Toutes ces choses qu'on ne s'est pas dites* karya Marc Levy yang diterbitkan pada tahun 2008.



Gambar 3.1

Cover novel *Toutes ces choses qu'on ne s'est pas dites*

### 3.3 Pengumpulan Data

Menurut Sukmadinata (2005) teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan tidak hanya satu, tetapi menggunakan multi teknik atau multi instrumen. Tahapan yang peneliti lakukan untuk pengumpulan data yang relevan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### 3.3.1 Observasi

Menurut Alwasilah (2003) observasi adalah sebuah penelitian atau pengamatan sistematis dan terencana yang diniati untuk perolehan data yang dikontrol validitas dan reliabilitasnya. Peneliti menggunakan teknik observasi dalam pengumpulan data untuk mengamati dan mencatat data yang akan digunakan dengan menyusun sekuen dan pengklasifikasian data sesuai dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud (1923) dan Minderop (2005) yaitu aspek psikologis *id*, *ego* dan *super ego*. Penyusunan sekuen sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya bahwa untuk mengetahui alur dalam suatu cerita, dilakukan dengan menyusun sekuen dan mencari satuan-satuan cerita beserta fungsinya (lihat: Schmitt dan Viala, 1982).

### 3.3.2 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik yang digunakan dengan cara mempelajari sumber tertulis. Hal tersebut sejalan dengan Nazir (2003) mengungkapkan bahwa studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan teori-teori yang relevan, yaitu teori mengenai karakterisasi tokoh, psikologi sastra, dan teori tentang metode penelitian karya sastra.

### 3.3.3 Teknik Catat

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik catat yang bertujuan untuk memudahkan dalam pentabulasian data yang akan digunakan dalam analisis data. Tabulasi data tersebut dilakukan dengan menggunakan kartu data yang direkonstruksi dari teori karakterisasi telaah fiksi Pickering & Hooper (1981). Kartu data tersebut terdiri atas kartu data untuk mentabulasi data psikologis tokoh utama Julia dengan menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud yaitu aspek psikologis *id*, *ego* dan *super ego*.

### 3.3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006, p.136) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Maka dari itu, instrumen penelitian diperlukan dalam penelitian ini untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen penelitian berupa kartu data. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengklasifikasikan aspek-aspek psikologi *id*, *ego* dan *super ego*. Berikut ini adalah kartu data tersebut:

**Nadya Eriani Syafira, 2019**

*ANALISIS PSIKOLOGIS TOKOH UTAMA JULIA DALAM NOVEL TOUTES CES CHOSES QU'ON NE S'EST PAS DITES*  
KARYA MARC LEVY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.1.** Kartu Data Psikologis Tokoh Utama

No Data	Sekuen	Psikologis Kepribadian			Analisis Data
		<i>Id</i>	<i>Ego</i>	<i>Super Ego</i>	

Keterangan :

No Data : Diisi dengan nomor urutan data

Sekuen : Diisi dengan sekuen-sekuen yang terdapat dalam nomor data

*Id* : Berikan tanda centang (√) jika data termasuk ke dalam aspek psikologis *id*

*Ego* : Berikan tanda centang (√) jika data termasuk ke dalam aspek psikologis *ego*

*Super ego* : Berikan tanda centang (√) jika data termasuk ke dalam aspek psikologis *super ego*

Analisis Data : Analisis data berdasarkan aspek-aspek psikologi pada tokoh utama.

#### 3.3.4 Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian kualitatif, yang perlu diperhatikan pada saat melakukan analisis data adalah validitas. Validitas dalam penelitian kualitatif didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum (Creswell, 2010). Istilah validitas dalam penelitian kualitatif dapat disebut pula dengan *trustworthiness*, *authenticity*, dan *credibility* (Creswell, 2010). Sehingga dalam penelitian ini teknik validitas yang digunakan adalah dengan membaca secara cermat sehingga memperoleh interpretasi yang tepat. Selain itu, Kerlinger (1973) menyatakan bahwa validitas isi dimaksudkan untuk mengetahui isi dari suatu alat ukur (bahannya, topiknya, substansinya) apakah sudah

Nadya Eriani Syafira, 2019

ANALISIS PSIKOLOGIS TOKOH UTAMA JULIA DALAM NOVEL TOUTES CES CHOSES QU'ON NE S'EST PAS DITES  
KARYA MARC LEVY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

representative atau belum. Validitas pada penelitian ini diperoleh dari seorang *expert-judgement* yang merupakan salah satu dosen Pendidikan Bimbingan dan Konseling UPI.

Selain validitas, prosedur reliabilitas digunakan dalam penelitian ini. menurut Gibbs (2007) prosedur reliabilitas yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif adalah mengecek hasil transkripsi untuk memastikan tidak adanya kesalahan yang dibuat selama proses transkripsi. Kemudian juga memastikan bahwa tidak ada definisi dan makna yang mengambang mengenai makna. Maka dari itu, strategi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan melakukan pembacaan atau pengamatan pada alur cerita dalam novel, lalu menyusunnya ke dalam sekuen dan membaginya ke dalam fungsi utama untuk selanjutnya dilakukan analisis data. Kemudian membuat deskripsi yang kaya dan padat (*rich and thick description*) tentang hasil penelitian untuk menambah validitas hasil penelitian.

### **3.4 Analisis Data**

Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Mendeskripsikan keterkaitan antar unsur-unsur intrinsik dalam novel *Toutes ces choses qu'on ne s'est pas dites* karya Marc Levy
2. Memilah data berupa sekuen cerita dalam novel *toutes ces choses qu'on ne s'est pas dites* karya Marc Levy.
3. Memasukkan data berupa kutipan psikologis tokoh utama yang sudah diperoleh ke dalam kartu data.

4. Mengklasifikasikan data berupa kutipan psikologis tokoh utama menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud (1923) dan Minderop (2005) yaitu *id*, *ego* dan *super ego*.
  5. Mengkaji dan menganalisis data.
- Membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis.